

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PENDERITA TUBERKULOSIS PARU

DI RSU ROYAL PRIMA TAHUN 2021

Merian Christy Br Surbakti; Yessimia Br Sembiring; Asnia Sari Nasution

Program Studi D-III Keperawatan

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Tuberkolosis (TB) Paru adalah penyakit radang paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Global Tuberculosis Report (2015), menyatakan CFR sebesar 15,6% akibat kasus TB. Penyumbang insidensi kasus TB yaitu India (27%), China (9%), Indonesia (8%), Philipina (6%), dan Pakistan (5%). Indonesia menjadi Negara ketiga tertinggi kasus TB baru di Asia Tenggara setelah India dan China. Data Riskesdas (2016) prevalensi penderita TB Paru ditemukan sebanyak 156.723 kasus dengan kasus terbanyak terdapat pada jenis kelamin laki-laki 61% dan perempuan 39%. Dinkes Sumatra Utara tahun 2020 menyebutkan bahwa kota Medan merupakan kota penyumbang terbesar jumlah kasus TB di Sumatra Utara. Terdapat 276 penderita TB Paru yang dirawat inap di RSU Royal Prima Medan pada tahun 2021. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik penderita TB Paru yang dirawat inap di RSU Royal Prima Medan tahun 2021. Penelitian bersifat deskriptif dengan *case series* dan jumlah populasi (total sampling). Proporsi tertinggi kelompok usia 45-59 tahun yaitu sebanyak 43%, pada laki-laki 81%. Proporsi tertinggi berdasarkan agama adalah Islam 65%, Kristen Protestan 20%, Kristen Katolik 15%. Proporsi tertinggi berdasarkan suku yaitu Batak 40%, dan suku terendah yaitu Minang 1%. Proporsi tertinggi berdasarkan pendidikan adalah SMA/SLTA/SMK sebesar 60% (60 orang) dan terendah adalah Akademik/Perguruan tinggi sebesar 40%. Proporsi tertinggi berdasarkan pekerjaan adalah Petani/Buruh sebesar 28 % dan terendah adalah Pelajar/Mahasiswa sebesar 12%. Hasil foto toraks

49%, dan kasus baru 91%. Diharapkan kepada petugas rekam medik dan staff yang bertugas di ruang Tuberkulosis untuk melengkapi data dan informasi mengenai penderita tuberkulosis paru dan memberikan pengetahuan kepada penderita mengenai tatalaksana pengobatan untuk mencegah terjadinya kasus putus berobat. Serta anggota keluarga pasien dianjurkan untuk segera memeriksakan diri guna mendeteksi dan mencegah penularan penyakit, memotivasi pasien untuk minum obat dengan teratur agar pasien yang menderita TB Paru dan masyarakat luas menerapkan pola hidup sehat .

Kata kunci : *Tuberkulosis Paru, karakteristik penderita*